

TINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT, OMBUDSMAN JATENG GANDENG PATTIRO

Jum'at, 21 Mei 2021 - Bellinda Wasistiyana Dewanty

Semarang - Tingkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik melalui peran *Konco* (Sahabat) Ombudsman, Tim Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah melakukan kunjungan ke jejaring Ombudsman, Pusat Telaah dan Informasi Regional (PATTIRO) Semarang pada Kamis (21/5/21).

Silaturahmi ini bertujuan untuk memperkuat jejaring, karena dengan peran *Konco* Ombudsman inilah masyarakat dapat terinformasi mengenai Ombudsman. "Masyarakat dapat mengetahui bahwa ada lembaga yang mengawasi pelayanan publik. Lebih dari itu masyarakat dapat menyampaikan permasalahan seputar pelayanan publik kepada Ombudsman," ujarnya.

PATTIRO mengusulkan pentingnya upaya afirmasi dalam penerimaan dan penyelesaian laporan/aduan bagi kelompok rentan, misalnya difabel, terkait hal tersebut Kepala Perwakilan Ombudsman Jawa Tengah menanggapi bahwa saat ini tengah diupayakan mengusulkan afirmasi berupa Respon Cepat Ombudsman (RCO) dengan pendekatan afirmasi kepada kelompok penyandang disabilitas. Sehingga RCO tidak semata dengan pendekatan substansi/sector.

"Ombudsman dengan senang hati akan bergabung apabila diundang dalam kegiatan sosialisasi PATTIRO dalam substansi pelayanan publik bagi kelompok rentan," sambungnya.

Siti Farida juga menyampaikan bahwa saat ini Ombudsman RI membuka posko pengaduan tematik yang akan ditindaklanjuti dengan mekanisme Respon Cepat Ombudsman (RCO). Diantaranya terkait pengaduan infrastruktur, Listrik (PLN), Air (PDAM), Jaminan Sosial, Tunjangan Hari Raya (THR), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)", sebutnya.

Pengaduan masyarakat terkait substansi tersebut akan ditindaklanjuti dengan mekanisme RCO, harapannya pemerintah maupun penyelenggara layanan lainnya dapat menindaklanjuti secara cepat agar tidak ada hak-hak masyarakat yang terlewat. "PATTIRO sebagai salah satu jejaring *Konco* Ombudsman dapat menyampaikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara menyampaikan laporan kepada Ombudsman," tutup Farida.